

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEDAGANG PUSAT PASAR KOTA MEDAN
MENGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

DINDA ATIKA
1801270030



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Ayahanda Sutrisno

Ibunda Pariah

Abangda Dimas Sumantri

Kakanda Rina Indriyanti

Adikku Panji Kurniawan

Para Sahabat Jannah, Ajeng, Dila, Dewi, Sindi, Ririn, Chintya

Wadah Berproses KSEI IEC UMSU

Yang selalu setia menjadi support sytem terbaik dan masih

membersamai sampai saat ini

Motto :

***Berhentilah melihat masa lalu, mulailah untuk
melihat masa depan***

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Atika
NPM : 1801270030
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 01/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Selamat Pohan, MA

Handwritten signature and date: 17/09/2022

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorri

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Atika

NPM : 1801270030

Jenjang Pendidikan : Stara Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Juli 2022
Yang menyatakan



Dinda Atika
NPM 1801270030

**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota
Medan Menggunakan Produk Bank Syariah**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Dinda Atika
NPM : 1801270030

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 October 2021

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dinda Aika** yang berjudul "**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Dinda Atika**
NPM : **1801270030**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Medan

2022

Pembimbing

Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Dinda Atika
NPM : 1801270030
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan
Produk Bank Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 2022

Pembimbing



Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	L	I
◌ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُـ /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا—/	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى—/	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و°	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- qala : قال
- rama : مار
- qila : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

- *raudah al-atfal – raudatul atfal*: لروضةالطفافا
- *al-munawwarah: al-Madinah*: المدينةالمنورة
- *talhah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbana : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- jalalu al- الجالل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzuna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوع
- *syai'un* : شيء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : اكل

h. Penulisan kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi^ualinnasilalazibibakkatamubaraka
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur^uanu
- Walaqadra^uahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-^ualamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Dinda Atika, 1801270030, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah”, Pembimbing Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini diperoleh dari jawaban dari responden penelitian yaitu pedagang yang ada di pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah. Secara persial tingkat religiusitas (X2) berpengaruh positif terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah. Secara simultan literasi keuangan (X1) dan tingkat religiusitas (X2) mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Tingkat Religiusitas, Produk Bank Syariah.

ABSTRACT

Dinda Atika, 1801270030, “The Factors That Influence The Interest In Holding The Medan City Market Center Using Islamic Bank Products” Advisor Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

This study aims to determine the factors that influence the interest of market center traders in Medan City to use Islamic bank products. This research uses quantitative methods. Sources of data obtained in this study were obtained from answers from research respondents, namely traders in the market center of Medan City using Islamic bank products. The results in this study indicate that financial literacy (X1) has a positive effect on the interest of market center traders in Medan City to use Islamic bank products. Partially the level of religiosity (X2) has a positive effect on the interest of market center traders in Medan City to use Islamic bank products. Simultaneously, financial literacy (X1) and level of religiosity (X2) affect the interest of market center traders in Medan to use Islamic bank products.

Keywords : Financial Literacy, Level of Religiosity, Islamic Bank Products.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun proposal ini. Yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah”**. Proposal ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Pogram Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan proposal ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Pariah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang beriring doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral dan materi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I., M.A selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Uswah Hasanah S.Ag.,M.A selaku dosen pembimbing proposal, yang mana telah membantu dan memberikan motovasi dalam menyelesaikan proposal ini menjadi lebih baik dalam penyusunannya.
9. Ririn Sari Mawar Dani selaku sahabat dan juga pejuang sarjana ekonomi penulis yang selalu menemani penulis dalam pembuatan proposal ini.
10. Shintya Ananda selaku sahabat dan pejuan sarjana ekonomi yang selalu mendukungpenulis dapam pembuatan proposal ini.
11. Vebyanti Hutabarat selaku sahabat yang sama sama berjuang untuk mendapatkan sarjana ekonomi yang selalu menemani penulis dalam pembuatan proposal.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun susunan bahasanya. Hal ini di sebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada semua pihak yang membaca dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, Amin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Februari 2022

Penulis

Dinda Atika

1801270030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan	13
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Pasar.....	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
C. Penyajian Data	36
D. Analisis Data	42
E. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Keuangan Bank Umum Syariah	1
Tabel 1.2	Perkembangan Kantor Bank Syariah Di Indonesia	2
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	13
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert	27
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Usia responden	35
Tabel 4.3	Jenis Usaha	36
Tabel 4.4	Kriteria Jawaban Responden	36
Tabel 4.5	Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)	37
Tabel 4.6	Jawaban Responden Variabel Tingkat Religiusitas (X2)	38
Tabel 4.7	Jawaban Responden Variabel Produk Bank Syariah (Y)	40
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas (X2)	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Produk Bank Syariah (Y)	44
Tabel 4.11	Hasil Uji Realibilitas	44
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedasitas	46
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.16	Hasil Uji T	49
Tabel 4.17	Hasil Uji F	50
Tabel 4.18	Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	22
Gambar 4.1	Struktur Pasar.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara cepat lagi (Hasan, 2011). Kehadiran Bank Syariah di tengah – tengah Perbankan Konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan layanan perbankan tanpa melanggar larangan riba atau bunga (Rahmawaty, 2014). Bank Syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah yang diatur oleh hukum yang berlaku di Indonesia tentang perbankan syariah. Seiring berjalannya waktu Bank Syariah sudah menonjolkan dirinya dan memberitahukan hal – hal yang berbeda dengan Bank Konvensional. Beragam produk yang menonjol dan menggunakan sistem syariah yaitu sistem bagi hasil dimana pemilik dana dan pengelola dana bekerja sama, hasil dari kerjasama tersebut dibagi dua atas persetujuan atau kesepakatan kedua belah pihak.

Tabel 1.1 Perkembangan Keuangan Bank Umum Syariah

Tahun	Total Aset Produktif
2018	291 353
2019	325 365
2020	368 338
2021	400 526

Sumber : Data Statistik Keuangan Bank Umum Syariah (www.ojk.go.id)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan keuangan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang begitu pesat. perkembangan perbankan syariah telah menjadi tolak ukur keberhasilan keberadaan ekonomi syariah. Bank Muamalat sebagai bank syariah

pertama dan menjadi pelopor bagi bank syariah lainnya, dan yang lebih dahulu menerapkan sistem bebas riba ditengah menjamurnya bank-bank konvensional (Nofinawati, 2016).

Tabel 1.2 Perkembangan Kantor Bank Syariah Di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Usaha Unit Syariah (UUS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	14	20	167
2019	14	20	164
2020	20	20	163

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah 2016 – 2020 (www.ojk.go.id)

Seiring berjalannya waktu perkembangan kantor Bank Syariah Indonesia juga mengalami peningkatan dan penurunan yang relatif stabil. Diantaranya, bank umum syariah pada tahun 2016 jumlah kantor berjumlah 13, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak satu kantor dan menjadi 14 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak enam kantor dan menjadi 20 kantor. Pada unit usaha syariah jumlah kantor pada tahun 2016 berjumlah 21 kantor dan mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2020 menjadi 20 kantor. Sedangkan pada bank pembiayaan rakyat syariah jumlah kantor pada tahun 2016 sebanyak 166 kantor, dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 – 2018 menjadi 167 kantor, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 164 dan pada tahun 2020 menjadi 163. Kenaikan dan penurunan jumlah kantor bank syariah di Indonesia disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah minat masyarakat untuk menggunakan jasa dari Bank Syariah di Indonesia.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi apabila seseorang melihat disekelilingnya bermacam-macam ragam, sehingga apa yang dilihat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan atau minat yang

diinginkan. Pedagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapatkan untung (Sutami, 2012). Agar mendapatkan keuntungan pedagang menjual kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh pembeli. Pedagang pasar memanfaatkan itu agar dagangan yang mereka jual laku dan mendapatkan keuntungan . Keberadaan pedagang tidak dapat dipandang sebelah mata, karena pedagang mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan prekonomian pemerintah. Minat pedagang dalam memilih produk yang ada di Bank Syariah tergantung minat pedagang antara memilih Bank Syariah atau Bank Konvensional. Minat pedagang menggunakan produk bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu promosi, religiusitas, dan pemahaman produk.

Menurut Effasa & Ain (2017) promosi dan pemahaman masyarakat yang ada di Sumberrejo-Bojonegoro berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pedagang menggunakan produk bank syariah. Sedangkan menurut Yulianti (2016), religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat aceh dalam memilih produk bank syariah. Dari penelitian yang dilakukan terdahulu disimpulkan bahwa promosi, religiusitas dan pemahaman produk berpengaruh terhadap minat pedagang dalam menggunakan produk Bank Syariah.

Adapun yang mempengaruhi faktor promosi, religiusitas, dan pemahaman produk dalam minat pedagang untuk menggunakan bank syariah diantaranya, promosi yang dilakukan dipengaruhi oleh keeksistensian Bank Syariah dalam menyebarkan informasi terkait produk-produk yang ditawarkan, religiusitas dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan seseorang dalam keyakinannya untuk menggunakan produk Bank Syariah, dan pemahaman produk dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pedagang atas produk-produk yang dibeikan Bank Syariah.

Yang mempengaruhi minat tersebut dikarena bank memberikan modal kepada pedagang – pedagang yang membutuhkan modal untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Selain itu bank juga memberikan *doorprize* untuk pedagang yang melakukan trransaksi di bank syariah.

Pelayanan juga menjadi daya tarik pedagang untuk melakukan transaksi pada bank syariah.

Minat pedagang pusat pasar Kota Medan untuk menggunakan produk bank syariah rendah karena banyaknya pedagang non muslim yang ada di pusat pasar Kota Medan dan tidak memahami produk - produk bank syariah. Maka dari itu bank syariah harus meningkatkan kualitas produk dalam perbankan syariah . Bank syariah harus meningkatkan kepopuleran dengan cara meningkatkan promosi dan meningkatkan kualitas produk – produk yang diberikan kepada pedagang. Karena rendahnya sosialisasi bank syariah kepada pedagang terhadap produk – produk bank syariah. Sedangkan dari segi pelayanan bank syariah harus lebih banyak lagi untuk membuka cabang dan mempekerjakan karyawan – karyawan yang lebih berkualitas dan ramah dalam melayani nasabah – nasabah terutama pedagang yang ingin bertransaksi di bank syariah. Agar dapat menarik pedagang untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk – produk bank syariah.

Menurut Marimin & Romdhoni (2017) prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, produk – produk yang ada dalam Bank Syariah adalah tabungan syariah, deposito syariah, gadai syariah, pinjaman syariah dan giro syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi minat pedagang untuk menggunakan produk Bank Syariah. Adapun judul penelitian yang dilakukan penulis adalah **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman pedagang non muslim di pusat pasar Kota Medan dalam menggunakan produk bank syariah
2. Minat pedagang untuk menggunakan produk – produk bank syariah masih ragu karena kurang sosialisasi produk – produk bank syariah kepada pedagang pusat pasar Kota Medan
3. Pedagang masih belum paham tentang pengetahuan terhadap produk – produk bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan dan tingkat religiusitas pedagang pusat pasar Kota Medan berpengaruh terhadap minat pedagang dalam menggunakan produk bank syariah?
2. Apakah literasi keuangan dan tingkat religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diterapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan tingkat religiusitas pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk bank syariah?
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan dalam menggunakan produk bank syariah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat terhadap banyak pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai Bank Syariah yang dikenal sebagai bank islam

serta menambah wawasan penulisan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang Di Pusat Pasar Kota Medan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pedagang untuk menambah wawasan mengenai Bank Syariah.

b. Bagi Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

c. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri dari :

latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada landasan teoretis ini terdiri dari :

Deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini terdiri dari :

Metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini terdiri dari :

Deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada penutup ini terdiri dari :

Simpulan, saran, bagian akhir skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Islam memberi pedoman dan petunjuk kepada semua aspek kehidupan, termasuk permasalahan pembangunan prekonomian serta Bank Syariah adalah salah satu penggerak naiknya prekonomian, kerana hadirnya perbankan syariah yang terbebas dari sistem bunga yang mampu menjadi tempat alternatif terbaik dalam kesejahteraan ekonomi islam (Rahmawaty, 2014)

Bank Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang menggunakan prinsip syariah dan dan etika agama yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist (Najib, 2017). Sedangkan menurut Marimin & Romdhoni (2017) Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi untuk menyimpan dana masyarakat sesuai dengan ajaran islam yang efektif, produktif dan untuk memenuhi kepentingan umat islam

b. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah (Ismail, 2011).

c. Dasar Hukum Bank Syariah

Menurut Tutik (2016) Bank Syariah sudah ada sejak pertengahan tahun 1992, tepatnya setelah disahkannya UU No. 7 Tahun 1992 sebagai dasar hukum, yang kemudian diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Kebijakan perundangan ini diperkuat oleh Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 53/BH/KDK 13.32/1.2/XII/1998,

pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi No. 165/PAD/KDK 13.32/1.2/V/1999, serta izin usaha dari Menteri Keuangan untuk beroperasi dengan prinsip bagi hasil seperti Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan beberapa dasar hukum ini, bank muamalat memiliki kesamaan fungsi dengan bank umum.

Penilaian kesehatan bank syariah dilakukab berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (BPI) No.9/1/BPI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007 (Kasmir, 2014).

d. Prinsip Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang menggunakan prinsip syariah dan dan etika agama yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist (Najib, 2017). Bagian – bagian prinsip – prinsip Bank Syariah menurut (Muhammad, 2014) meliputi:

a) Prinsip Al-Ta'awun

Merupakan prinsip untuk saling membantu dan bekerjasama. Dalam hal ini Allah sudah memerintahkan kepada manusia untuk tolong menolong dan berbuat kebaikan. Begitu sebaliknya Allah melarang manusia untuk menolong seseorang dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.

b) Prinsip Menghindar Al-Ikhtinaz

Prinsip ini sejalan dengan fungsi uang, yaitu tidak membiarkan uang menganggur dan berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam perbankan syariah dilarang keras untuk melakukan transaksi apabila terdapat hal – hal yang melanggar seperti gharar, maysir, riba dan lainnya yang melanggar ajaran islam.

e. Produk Bank Syariah

Menurut Rusdianto & Ibrahim (2017) produk Bank Syariah atau Lembaga keuangan syariah yang berupa bank dan non-bank secara gadis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a) Prinsip Simpanan (*al-Wadiah*)

Prinsip simpanan adalah produk yang diberikan oleh bank untuk nasabah yang ingin menitipkan dana. *Al-wadiah* diberikan kepada nasabah untuk berinvestor guna menadapatkan keuntungan.

b) Bagi Hasil (*Syirkah*)

Bagi hasil merupakan sistem bagi hasil dari usaha antara pemilik dana dan pengelola dana atas kesepakatan yang telah disetujui.

c) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip jual beli adalah suatu sistem dimana bank membeli barang terlebih dahulu barang yang diinginkan nasabah dan mengatasnamakan bank, lalu bank menjual kepada nasabah dengan harga ditambah dengan keuntungan.

d) Prinsip Sewa

Menyewakan barang kepada nasabah tanpa memberi bunga terhadap nasabah.

e) Prinsip Jasa

Prinsip yang meliputi semua layanan yang ada di bank.

Sedangkan Menurut Marimin & Romdhoni (2017) prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, produk – produk yang ada dalam Bank Syariah antara lain:

a) Tabungan Syariah

Tabunagn syariah berkaitan dengan akad atau kesepakatan antara kedua belah pihaak yaitu pemilik modal dan pengelolah modal. Untuk menggunakan sistem bagi hasil.

b) Deposito Syariah

Deposito syariah merupakan produk yang menawarkan simpanan berjangka yang dikelola bank syariah.

c) Gadai Syariah

Gadai syariah adalah produk yang menawarkan pinjaman tunai yang diberikan kepada nasabah dengan syarat nasabah memberikan jaminan yang setimpal kepada bank.

d) Pembiayaan Atau Pinjaman Syariah.

Pembiayaan atau pinjaman syariah merupakan produk bank syariah yang banyak sekali digunakan, karena nasabah dapat meminjam uang ke bank dan membayarnya dengan cara mencicil sesuai dengan kesepakatan dan tanggal jatuh tempo.

e) Giro Syariah

Giro syariah adalah produk yang menawarkan simpanan kepada nasabah, dimana dana tersebut dapat diambil melalui cek.

2. Minat Pedagang

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi apabila seseorang melihat disekelilingnya bermacam-macam ragam, sehingga apa yang dilihat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan atau minat yang diinginkan. Pedagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapatkan untung (Sutami, 2012). Agar mendapatkan keuntungan pedagang menjual kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh pembeli. Pedagang pasar memanfaatkan itu agar dagangan yang mereka jual laku dan

mendapatkan keuntungan. Keberadaan pedagang tidak dapat dipandang sebelah mata, karena pedagang mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan perekonomian pemerintah. Minat pedagang dalam memilih produk yang ada di Bank Syariah tergantung minat pedagang antara memilih Bank Syariah atau Bank Konvensional.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu untuk mengetahui secara transparan produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional atau bank syariah. Agar dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Eliza (2019) kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan serta sikap untuk mengelolah sumber keuangannya. Indikator yang terdapat pada literasi keuangan yaitu:

a) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat dan dan fungsi biologi antara pria dan wanita yang menentukan perbedaan peran dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah segala aktivitas yang dapat menghasilkan uang bagi seseorang.

c) Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima perorangan sebagai gaji, upah, sewa, dan lainnya.

d) Tingkat Pendidikan

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 14 tentang pendidikan nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

e) Usia

Usia adalah perhitungan lama waktu sejak dilahirkannya diri.

b. Tingkat Religiusitas

Religiusitas adalah perilaku yang mengandung nilai – nilai agama dalam diri seseorang. Perilaku yang dimaksud di sini berkaitan dengan ajaran – ajaran agama baik hati maupun ucapan. Perilaku ini kemudian dilaksanakan bersama dengan perbuatan dan tingkah laku sehari-hari (Aviyah & Farid, 2014). Indikator-indikator dalam religiusitas yaitu :

a) Agama

Agama adalah kepercayaan seseorang atas Tuhan Yang Maha Esa dan melibatkan kedalam kehidupannya sehari-hari..

b) Keyakinan

Keyakinan adalah suatu sikap seseorang ketika sudah merasa cukup tahu bahwa dirinya benar

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dengan adanya penelitian terdahulu penulis dapat mengetahui permasalahan – permasalahan yang ada dalam masyarakat. Berikut merupakan penelitian beberapa jurnal dan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Pengarang	Judul	Hasil
1.	(Effasa & Ain, 2017)	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh

		<p>Rendahnya Minat Pedagog Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo-Bojonegoro”</p>	<p>Effasa & Ain (2017) menyatakan bahwa hasil uji T (uji parsial) dapat disimpulkan variabel promosi dan persepsi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap rendahnya minat pedagang muslim dalam menggunakan jasa bank syariah mandiri KC Sumberrejo, dengan nilai signifikan dibawah nilai alpha ($\alpha = 0.05$), sedangkan variable pengetahuan produk dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap rendahnya minat pedgang muslim dalam menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo, dengan nilai signifikansi</p>
--	--	---	---

			diatas nilai alpha ($\alpha = 0.05$).
2.	(Pradesyah, 2020)	“Pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah (studi kasus di desa rahunning)”	Menurut hasil penelitian yang dilakukan Pradesyah (2020) bahwa hasil dari variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah.
3.	(Yulianti, 2016)	“Pengaruh minat masyarakat aceh terhadap keputusan memilih produk perbankan syariah di kota banda aceh”	Hasil menurut Yulianti (2016) bahwa motif religius berpengaruh secara positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan memilih produk Bank Syariah. Sedangkan dengan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan

			memilih Bank Syariah
4.	(Bayu et al., 2019)	”Analisis pemahaman bunga bank dan sistem bagi hasil di pusat pasar Kota Medan”	Hasil penelitian yang dilakukan Bayu et al. (2019) masyarakat memahami sistem bunga dan bagi hasil tersebut, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjawab inventori yang disebar dengan benar.
5.	(Khaira Sihotang, 2021)	“pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan UMKM pada BMT Amanah ray”	Hasil penelitian yang dilakukan Khaira Sihotang (2021) uji parsial dengan uji t pada penelitian ini yang menyatakan bahwa $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ yaitu $3.320 > 2.011$, hasil penelitian ini menjawab hipotesis yang ada pada penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

			pendapatan UMKM pada BMT Amanah Rey”
6	(Suryadi & Fathurrahman, 2019)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menggunakan Pembiayaan As-Salam Pada Perbankan Syariah	Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan as-salam pada perbankan syariah. Variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan as-salam pada perbankan syariah. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan as-salam pada perbankan syariah.
7	(Suryadi &	Faktor-Faktor Yang	Faktor yang

	Fathurrahman, 2019)	Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah.	mempengaruhi minat anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan koperasi jasa keuangan syariah Satmakura Halal kita bisa melakukan pembiayaan tanpa takut ada riba, syaratnya cukup mudah, proses pencairannya cepat dan bisa melakukan pembiayaan sampai ratusan juta rupiah.
8	(Safitri et al., 2020)	Minat Pedagang Taman Jalur Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Di Kcp Bri Syariah Kuansing a Yani	Faktor pendorong pedagang menggunakan produk pembiayaan mikro di BRI Syariah adalah operasional BRI Syariah sesuai dengan syariat islam, terhindar dari riba, sistem bagi hasil, promosi yang menarik, dan etika karyawan sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan faktor

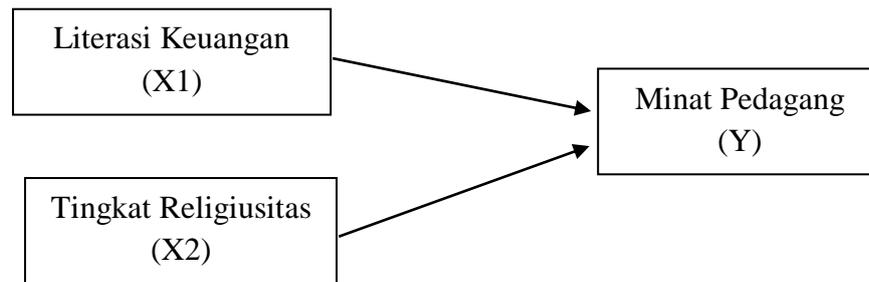
			<p>penghambat pedagang Taman Jalur tidak menggunakan produk pembiayaan mikro di BRI Syariah adalah pedagang terkendala pada saat BI Checking, masyarakat sudah terbiasa bertransaksi di bank konvensional maupun koperasi, masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan pedagang untuk mamajukan Bank Syariah, kurangnya pemahaman sistem bagi hasil sehingga bank syariah dan bank konvensional sehingga beranggapan sama saja, dan kurangnya peran ulama dalam mensosialisasikan bank syariah kepada</p>
--	--	--	---

			masyarakat muslim.
9	(Cahyono, 2020)	Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil thitung yang lebih besar ketimbang ttabel yakni dengan masing-masing nilai 2,014 dan 2,913. Sedangkan untuk variabel religiusitas hasilnya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah, dilihat pada hasil perhitungan thitung yang lebih kecil ketimbang

			<p>ttabel yaitu $0,655 < 1,995$. Selanjutnya, secara simultan dinyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial dengan minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah, dilihat pada hasil perhitungan Fhitung yang lebih besar ketimbang Ftabel yaitu $6,852 > 2,74$.</p>
--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, bahwa X1 adalah literasi keuangan, X2 adalah tingkat religiusitas pedagang, dan Y adalah Minat. Dimana faktor X1 (literasi keuangan) dan X2 (tingkat religiusitas) dapat berpengaruh atau tidak terhadap Y (Minat). Maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian, yaitu *`Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah* digambarkan seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Dikatakan sementara karena jawaban-jawaban yang diberikan belum pasti hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum mendata fakta – faktanya langsung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan dan tingkat religiusitas terhadap minat pedagang
 - Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan pedagang pusat pasar terhadap minat pedagang
 - Ha : Terdapat pengaruh literasi keuangan pedagang pusat pasar terhadap produk minat pedagang
2. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat pedagang
 - Ho : Tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas pedagang pusat pasar terhadap minat pedagang
 - Ha : Terdapat pengaruh tingkat religiusitas pedagang pusat pasar terhadap minat pedagang
3. Pengaruh pemahaman dan tingkat religiusitas terhadap minat pedagang
 - Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan tingkat religiusitas pedagang pusat pasar terhadap minat pedagang
 - Ha : Terdapat pengaruh literasi keuangan dan tingkat religiusitas pedagang pusat pasar terhadap minat pedagang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah – langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas atau nyata (Suliyanto, 2017). Metode ini dipakai untuk mengetahui Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pusat pasar Kota Medan yaitu pasar Sentral Medan Mall Jl. Sutomo 1, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2022 sampai dengan selesai, untuk memperoleh data faktor – faktor yang mempengaruhi minat pedagang pasar terhadap produk Bank Syariah. Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Pembuatan proposal							■													
3	Bimbingan proposal							■													
4	Seminar proposal											■									
5	Pengumpulan																				

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik penarikan sampel menggunakan metode non probability sampling, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi pedagang pusat pasar Kota Medan sebanyak 425 pedagang maka sampel yang diambil 10-15% dari jumlah populasinya. Jumlah sampel yang diambil 15% dari 425 populasi sebesar 40 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan dengan penelitian ini, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Pradesyah, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel – variabel yang bersangkutan (Azwar, 2013). Dan penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu variabel yang terdiri dari literasi keuangan (X1) dan tingkat religiusitas (X2).

2. Variabel Terkait (Dependen)

Menurut Azwar (2013) variabel terkait adalah variabel yang dapat mengetahui pengaruh – pengaruh dari variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat pedagang (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian untuk mendapatkan informasi dan petunjuk pada penelitian ini dalam mengukur pengetahuan atau pemahaman seseorang.

Variabel adalah sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari informasi – informasi yang didapat (Pradesyah, 2020).

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan Pedagang 2. Literasi keuangan pedagang 3. Pemahaman produk bank syariah kepada pedagang 4. Sikap keuangan pedagang 5. Ketertarikan pedagang 6. Pemikiran pedagang
2	Tingkat Religiusitas (X2)	1. Pengetahuan ekonomi syariah 2. Keyakinan 3. Pengalaman 4. Penilaian 5. Kosekuensi
3	Minat Pedagang (Y)	1. Tabungan Syariah 2. Deposito Syariah 3. Gadai Syariah 4. Pinjaman Syariah 5. Giro Syariah

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat, pasti dan terpercaya. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pedagang pusat pasar sebagai bukti agar mendapatkan jawaban dan mengetahui – pengetahuan pedagang mengenai produk – produk Bank Syariah. Pertanyaan – pertanyaan yang tertera dalam kuesioner adalah pertanyaan yang berkaitan dengan yang ingin diteliti yaitu mengenai produk Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan

dibuat secara berstruktur dan bentuk pertanyaan – pertanyaan terbuka (*open question*).

2. Observasi

Observasi merupakan pengawasan secara langsung kelokasi yang ini diteliti, guna mengetahui situasi dan keadaan pusat pasar yang ingin diteliti. Observasi dalam penelitian ini dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan oleh peneliti. Memberikan pertanyaan – pertanyaan secara langsung kepada pedagang agar mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan nyata.

G. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Agar mempermudah pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner *skala likert*. *Skala likert* adalah beberapa pertanyaan guna mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon pertanyaan dari lima pilihan jawaban seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju (Budiaji, 2013).

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan di atas untuk mendaptkan jawaban dan mempermudah seseorang menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada pedagang pusat pasar sebagai sampel.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung dan mendapatkan hasil akhir penelitian, data penelitian yang akan di peroleh dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik melalui software SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan sah (valid) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur

skala rentangan (seperti *skala likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni sebaran data yang dilihat dari histogramnya membentuk bel.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variance Infaltion Factor (VIF) faktor pertambahan ragam. VIF adalah suatu

faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang orthogonal jika dihubungkan secara linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3. Uji Hipotesis

- a) Analisis Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Minat Pedagang

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Tingkat Religiusitas

Dalam Pengujian Hepotesis Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t sebagai berikut:

- b) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 15\%$). Untuk

menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan tabel. Jika t-hitung < tabel, maka H0 diterima, dan jika t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak. Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0 \quad H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0 \quad H_a = B_2 \neq 0$$

2) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t- tabel dengan derajat bebas n-k, dan taraf nyata α

3) Menentukan nilai t-hitung

Untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t_{hitung} = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan:

t_{hitung} : besarnya t-hitung

b : Koefisien regresi

Sb : Standar error

4) Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H0 atau menerima Ha.

5) Memutuskan hipotesis

H0 : Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

c) Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan f-tabel. Jika f-hitung < f-tabel, Maka H0 diterima, dan jika t-hitung > t-tabel, maka H0

ditolak. Rumus Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

Keterangan:

F : Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R : koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

n : Banyak sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Pusat Pasar

Pusat pasar atau yang dikenal dengan nama pajak Sentral adalah sebuah pasar besar yang terletak di pusat pasar. Gedung pusat pasar pada masa kini terhubung dengan gedung Medan Mall, sebuah pusat pasar modern. Usul untuk mendirikan sebuah pasar besar yang dikelola pemerintah diterima dengan bulat dalam sidang *gementeraad* pada tanggal 29 April 1929, tetapi sempat tersendat akibat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun tersebut. Pembangunan baru diselesaikan pada 21 Desember 1932.

Pusat pasar dibuka pertama kalinya pada 1 Maret 1933. Konsep pasar dibagi kepada empat gedung. Pada tahun-tahun awal kios-kios pusat pasar tidak banyak ditempati pedagang karena keadaan ekonomi yang kurang baik dan alasan bahwa memindahkan kios ketempat asal ke pusat pasar akan merepotkan. Untuk mengatasi masalah ini, maka pada tahun 1942 ongkos sewa kios diturunkan hingga semurah-murahnya dan jumlah pembayaran disesuaikan dengan kesanggupan sang penyewa.

Pada tahun 1971 dua dari empat bangunan pasar habis terbakar. Lalu pada tahun 1978 dua bangunan yang tersisa terbakar. Akibatnya para pemilik kios terpaksa menggelar dagangannya di jalan disekitar daerah tersebut untuk dapat tetap berjualan. Pemerintah kemudian membangun bangunan baru yang bertingkat sebagai pengganti bangunan lama yang terbakar. Pada saat yang sama, bangunan yang baru tersebut juga membuat keadaan pasar tertata dan lebih rapi. Setelah Medan Mall dibangun pada pertengahan 1990-an, kedua bangunan tersebut (pusat pasar dan Medan Mall) dihubungkan sehingga pengunjung dapat berpindah bangunan dengan mudah.

2. Visi Misi Pasar

Visi misi adalah landasan dan serangkaian kegiatan yang dapat mencapai tujuan. Adapun visi misi pasar yaitu:

VISI : Sebagai fasilitator terdepan dalam mewujudkan pelayanan umum di sektor pasar ditengah masyarakat Kota Medan.

MISI : Menumbuh kembangkan perusahaan dalam menghadapi pasar global dengan melaksanakan perencanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan

3. Fungsi pasar

Fungsi pasar tidak hanya sebagai tempat untuk pelayanan jual beli saja meinkan pasar juga sebagai tempat bertemunya antara produsen dan konsumen menimbulkan interksi atau komunikasi secara langsung kepada individu ke individu lainnya. Dalam jual beli yang ada di dalam pasar juga terjadi yang namanya tawar menawar antara pembeli dan penjual, sehingga terjadi kesepakatan harga yang disetujui antara pembeli dan penjual.

4. Struktur pasar

Struktur pasar ialah suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan dan prilaku pasar. Struktur pasar pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna. Berikut adalah contoh dari struktur pasar:



Gambar 4.1 Struktur Pasar

Sumber: Struktur Pasar (www.wikipedia.co.id)

Keterangan struktur pasar:

- Pasar persaingan sempurna adalah di mana penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi harga, sehingga harga di pasar benar-

benar merupakan hasil kesepakatan dan interaksi antara penawaran dan permintaan.

- Pasar persaingan tidak sempurna adalah struktur pasar dimana jumlah penjual lebih banyak daripada jumlah pembeli.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Di bawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan jenis usaha.

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah tabel hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	16	40%
Pempuan	24	60%
Total	40	100%

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki – laki sebanyak 16 orang (40%) dan yang bejenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%). Dapat dilihat perbandingan responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki – laki.

2. Usia Responden

Berikut adalah tabel hasil penelitian berdasarkan jenis usia responden:

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen
21 – 30 Tahun	23	57.5 %
31 – 40 Tahun	9	22.5 %
< 21 Tahun	4	10 %
> 40 Tahun	4	10 %
Total	40	100 %

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan persentase usia responden, yang responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 23 orang (57.5%), usia 31 – 40

tahun sebanyak 9 orang (22.5%), usia kurang dari 20 tahun sebanyak 4 orang (10%) dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 10 orang (10%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner pada pedagang pusat pasar Kota Medan terbanyak yakni pada usia 21 – 30 tahun sebanyak 23 orang (57.5%).

3. Jenis Usaha Responden

Berikut adalah tabel hasil penelitian berdasarkan usaha responden:

Tabel 4.3 Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persen
Hijab	12	30 %
Pakaian	14	35 %
Aksesoris	14	35 %
Total	40	100 %

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan persentase responden berdasarkan jenis usaha, yang mana responden yang menjual hijab sebanyak 12 orang (30%), penjual pakaian sebanyak 14 orang (35%) dan penjual aksesoris sebanyak 14 orang (35%).

C. Penyajian Data

Penyajian data dibawah ini akan menjelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di isi oleh responden yaitu pedagang pusat pasar kota medan yang terdiri dari 24 pernyataan yaitu 7 item pernyataan tentang literasi keuangan, 8 item pernyataan tentang tingkat religiusitas dan 9 item pernyataan dari produk bank syariah. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisisioneryang sudah di jawab. Penelitian ini menguunakan Skala Likert dengan skor 1 – 5. Berikut adalah tabel dari kriteria jawaban responden dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Dibawah ini adalah hasil persentase jawaban dari responden dari setiap pernyataan yang sudah di berikan kepada responden:

Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	-	-	-	-	1	2,5	24	60	15	37,5	40	100
X1.2	-	-	1	2,5	8	20	21	52,5	10	25	40	100
X1.3	-	-	1	2,5	3	7,5	25	62,5	16	40	40	100
X1.4	-	-	1	2,5	8	20	23	57,5	8	20	40	100
X1.5	-	-	-	-	8	20	21	52,5	11	27,5	40	100
X1.6	-	-	-	-	8	20	22	55	10	25	40	100
X1.7	-	-	-	-	3	7,5	24	60	13	32,5	40	100

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 “Sistem bunga tidak dipakai dalam Bank Syariah” yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab setuju 24 orang (60%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (37,5%)
2. Pada pernyataan X1.2 “Bank Syariah mengalami peningkatan yang signifikan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (20%), yang menjawab setuju

sebanyak 21 orang (52,5), yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (25%).

3. Pada pertanyaan X1.3 “Produk – produk bank syariah sangat menguntungkan bagi pedagang” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 25 orang (62,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (40%).
4. Pada pernyataan X1.4 “Pelayanan yang diberikan Bank syariah sangat baik” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (20%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (57,5%) yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (20%).
5. Pada pernyataan X1.5 “Bank Syariah memiliki produk pinjaman syariah yang bebas bunga” yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (20%), yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (52,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (27,5%).
6. Pada pernyataan X1.6 “Akses Bank Syariah mudah di jangkau” yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (20%), yang menjawab setuju sebanyak 22 orang (55%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (25%).
7. Pada pernyataan X1.7 “Bank Syariah sebagai Bank yang sesuai dengan hukum Islam” yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (60%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (32,5%).

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Tingkat Religiusitas (X2)

No	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	-	-	-	-	4	10	30	75	6	15	40	100
X1.2	-	-	-	-	9	22,5	24	60	7	17,5	40	100

X1.3	-	-	4	10	5	12,5	21	52,5	10	25	40	100
X1.4	-	-	-	-	6	15	23	57,5	11	27,5	40	100
X1.5	-	-	-	-	7	17,5	20	50	13	32,5	40	100
X1.6	1	2,5	2	5	6	15	23	57,5	8	20	40	100
X1.7	-	-	1	2,5	3	7,5	26	65	10	25	40	100
X1.8	-	-	2	5	5	12,5	26	65	7	17,5	40	100

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan dari X2.1 “Ekonomi syariah adalah ekonomi yang didasarkan oleh hukum Islam” yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (10%), yang menjawab setuju sebanyak 30 orang (75%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (15%).
2. Pernyataan dari X2.2 “Ekonomi syariah yaitu ekonomi yang tidak mengandung unsur riba” yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (22,5%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (60%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (17,5%).
3. Pernyataan dari X2.3 “Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang sudah menerapkan ekonomi syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (10%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (12,5%), yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (52,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (25%).
4. Pernyataan dari X2.4 “Bank Syariah sudah menggunakan prinsip syariah yang didasarkan dalam Al- Qur’an terkhusus tentang riba” yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (57,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (27,5%).
5. Pernyataan dari X2.5 “Apakah anda sudah yakin bahwa bank syariah sudah berbasis hukum Islam” yang menjawab kurang setuju sebanyak 7

orang (17,5%), yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (50%), yang menjawab sangat setuju sebanyak (32,5%).

6. Pernyataan dari X2.6 “Ketika kita menabung di bank syariah, kita terbebas dari potongan disetiap bulannya” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (57,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (20%).
7. Pernyataan dari X2.7 “Bank syariah sangat cocok untuk usaha-usaha yang berbasis syariah karena terbebas dari bunga” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 26 orang (65%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (25%).
8. Pernyataan dari X2.8 “Ketika meminjam uang di bank syariah, bank menagih tepat waktu sesuai tanggal perjanjian yang sudah disepakati bersama” yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (12,5%), yang setuju sebanyak 26 orang (65%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (17,5%).

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Minat Pedagang(Y)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	-	-	2	5	3	7,5	15	37,5	20	50	40	100
Y.2	-	-	4	10	5	12,5	15	37,5	16	40	40	100
Y.3	-	-	-	-	12	30	16	40	12	30	40	100
Y.4	-	-	2	5	8	20	19	47,5	21	52,5	40	100
Y.5	-	-	2	5	3	7,5	20	50	15	37,5	40	100
Y.6	-	-	-	-	12	30	17	42,5	11	27,5	40	100

Y.7	-	-	-	-	5	12,5	20	50	15	37,5	40	100
Y.8	2	5	3	7,5	6	15	17	42,5	12	30	40	100
Y.9	3	7,5	3	7,5	4	10	14	35	16	40	40	100

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Dari pernyataan Y.1 “Dalam tabungan bank syariah terdapat akad wadiah dimana tidak ada potongan disetiap bulannya” yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (37,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (50%).
2. Dari pernyataan Y.2 “Produk-produk yang ada di Bank Syariah sudah menggunkan prinsip syariah dan sudah sesuai dengan hukum islam” yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (10%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (12,5%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (37,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (40%).
3. Dari pernyataan Y.3 “Produk-produk bank syariah sangat dibutuhkan oleh nasabah karena tidak mengandung riba” yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang (30%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (40%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (30%).
4. Dari pernyataan Y.4 “Pinjaman syariah yang diberikan bank syariah sangat menguntungkan bagi usaha-usaha syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (20%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (47,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (52,5%).
5. Dari pernyataan Y.5 “Produk-produk yang ada di bank konvensional sangat berbeda dengan produk-produk yang ada di bank syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (50%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (37,5%).

6. Dari pernyataan Y.6 “Produk bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil” yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang (30%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (42,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (27,5%).
7. Dari pernyataan Y.7 “Bank syariah sudah menggunakan akad mudharabah” yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (12,5%), yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (50%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (37,5%).
8. Dari pernyataan Y.8 “Mudharabah adalah salah satu akad yang sering digunakan bank syariah untuk bekerjasama dengan investor” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (15%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (42,5%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (30%).
9. Dari pernyataan Y.9 “Akad salam biasanya diterapkan untuk produk – produk pertanian, karena petani akan memerlukan modal untuk mengelolah lahan pertaniannya” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (7,5%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (10%), yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (35%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (40%).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diisi kepada responden yaitu pedagang pusat pasar kota medan. Sampel responden pada penelitian ini sebanyak 40 responden ($N=40$) dan $df = 40 - 2 = 38$, pada signifikan 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,312. Pengelolaan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan mendapatkan perolehan hasil untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,616	0,312	Valid
2	0,517	0,312	Valid
3	0,649	0,312	Valid
4	0,386	0,312	Valid
5	0,485	0,312	Valid
6	0,496	0,312	Valid
7	0,522	0,312	Valid

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa data dari 7 item pernyataan pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data variabel tingkat religiusitas (X2) dapat memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas (X2)

Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,474	0,312	Valid
2	0,692	0,312	Valid
3	0,443	0,312	Valid
4	0,437	0,312	Valid
5	0,424	0,312	Valid
6	0,404	0,312	Valid
7	0,501	0,312	Valid
8	0,502	0,312	Valid

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel 4.9 diatas terdapat 8 item pernyataan dari variabel tingkat religiusitas (X2) dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data variabel produk bank syariah (Y) dapat memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Pedagang (Y)

Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,318	0,312	Valid
2	0,374	0,312	Valid
3	0,412	0,312	Valid
4	0,420	0,312	Valid
5	0,515	0,312	Valid
6	0,417	0,312	Valid
7	0,372	0,312	Valid
8	0,620	0,312	Valid
9	0,464	0,312	Valid

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel 4.10 diatas terdapat 9 item pernyataan dari variabel minat Pedagang (Y) dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya salah satunya dapat menggunakan teknik pengukur koefisien cronbach's alpha, semakin mendekati 1 alpha dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban dari setiap indikator. Suatu variabel dinyatakan variabel jika nilai *Coronbach's alpha* > 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Coronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,639	Reliabel
Tingkat Religiusitas	0,612	Reliabel

Minat Pedagang	0,682	Reliabel
----------------	-------	----------

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh varabel $>$ 0,60, maka dapat disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov* (K – S).

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.87136922	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.075	
	Negative	-.075	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.820	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.811
		Upper Bound	.830

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai tersebut $>$ $\alpha = 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan data yang diteliti normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahuinya multikolinieritas antar variabel dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) faktor penambahan ragam. VIF adalah suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5.205	<.001		
Literasi Keuangan	-1.223	.229	.799	1.252
Tingkat Religiusitas	-.676	.503	.799	1.252

a. Dependent Variable: Minat Pedagang

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada variabel literasi keuangan dan tingkat religiusitas adalah 0,799 yang artinya < 1 . Selanjutnya pada nilai VIF pada variabel literasi keuangan dan tingkat religiusitas adalah 1,252 yang artinya > 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	-.077	.939		
Literasi Keuangan	-.366	.717	.799	1.252
Tingkat Religiusitas	1.216	.232	.799	1.252

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel literasi keuangan adalah 0,717 yang artinya nilai Sig. $0,717 > 0,05$ dapat dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Begitu pula dengan variabel tingkat religiusitas dengan nilai Sig. $0,232 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh literasi keuangan dan tingkat religiusitas terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga uji asumsi klasik heteroskedastisitas dapat terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*). Perhitungan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	21,076	5,006		4,210	,000
	Literasi Keuangan	,070	,239	,050	2,293	,001
	Tingkat Religiusitas	,434	,147	,508	2,949	,005

a. Dependent Variable: Minat Pedagang
Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas bisa diambil persamaan :

$$Y = 21,076 + 0,070X_1 + 0,434X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 21,076, nilai konstanta bernilai positif artinya yaitu jika variabel bebas literasi keuangan dan tingkat religiusitas

mengalami kenaikan 5%, maka pengaruh pedagang menggunakan produk Bank Syariah sebesar 2,107%.

- 2) Koefisien regresi X1 (b_1) = 0,070, menunjukkan besaran pengaruh literasikeuangan terhadap produk Bank Syariah, jika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 5% maka akan menaikkan produk Bank Syariah sebesar 0,70%.
- 3) Koefisien regresi X2 (b_2) = 0,434, menunjukkan besaran pengaruh tingkat religiusitas terhadap produk Bank Syariah, jika variabel tingkat religiusitas mengalami kenaikan 5% maka akan menaikkan produk Bank Syariah sebesar 4,34%.

b. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan tingkat religiusitas (X2) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat pedagang (Y). adapun langkah – langkah pengujiannya yaitu :

- 1) Menentukan model hipotesis H_0 dan H_a
 - a) Mencari nilai t tabel dengan cara menentukan tingkat kesalahan (α) dan menentukan derajat kebebasan
 - b) Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - c) Mencari nilai t hitung dengan menggunakan aplikasi SPSS
- 2) Model pengujian hipotesisnya sebagai berikut :
 - a) $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dari variabel bebas terhadap variabel terkait
 - b) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas terhadap variabel terkait

Dengan $n=40$ dan $df n-2$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 2,024
- 3) Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut, berdasarkan t hitung
 - a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan probabilitas (Sig):

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y
 b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,076	5,006		4,210	,000
	Literasi Keuangan	,070	,239	,050	2,293	,001
	Tingkat Religiusitas	,434	,147	,508	2,949	,005

b. Dependent Variable: Minat Pedagang
 Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

- a) Hasil pengujian hipotesis pertama (X1)

Terlihat pada kolom t variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung 2,293 $>$ t tabel 2,024 yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai signifikan 0,001 $<$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan Produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$

- b) Hasil pengujian hipotesis kedua (X2)

Terlihat pada kolom t variabel tingkat religiusitas (X2) mempunyai nilai t hitung 2,949 $>$ t tabel 2,026 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai signifikan 0,005 $<$ 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel tingkat

religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan Produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$.

c. Uji f (uji secara simultan)

Uji f untuk mengetahui apabila variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji f dengan melihat nilai f hitung yang dibandingkan dengan f tabel pada alpha 0,05 (5%).

$$\begin{aligned} F &= F(k : n - k) \\ &= F(2 : 40 - 2) \\ &= F(2 : 38) \\ &= 3,24 \end{aligned}$$

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik f (uji f). Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah menentukan model hipotesis H0 dan Ha sebagai berikut:

- 1) H0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel – variabel bebas (*independen variabel*) secara bersama – sama terhadap variabel terkait (*dependen variabel*)
- 2) Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel – variabel bebas (*independen variabel*) secara bersama – sama terhadap variabel terkait (*dependen variabel*)

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,116	2	36,058	7,585	,002 ^b
Residual	175,884	37	4,754		
Total	248,000	39			

a. Dependent Variable: Minat Pedagang

c. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Literasi Keuangan
 Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Pada hasil tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai f hitung adalah 7,585 dengan tingkat signifikan 0,002. Berdasarkan hasil uji f data penelitian ini adalah signifikan. Dikarenakan f hitung $7,585 > f$ tabel 3,24 yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak untuk tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat religiusitas bersama – sama mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Hasil pengolahan data dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,891	,852	,38028

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Literasi Keuangan
 Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,852 berarti 85,2%, faktor – faktor yang mempegaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan tingkat religiusitas, sedangkan sisanya 14,8% dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, *Standard Ertor Of Estimated* adalah 0,38028 semakin kecil standart devisi berarti model semakin baik.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$. pada kolom t variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung $2,293 > t$ tabel $2,024$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil dari penelitian terdahulu juga mengalami signifikan dibuktikan dengan hasil t hitung $2,913 > t$ tabel $2,014$. Literasi keuangan yaitu untuk mengetahui secara transparan produk atau jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, agar dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Seiring berjalannya waktu bank syariah mengalami perkembangan yang begitu pesat.
2. Dalam penelitian ini variabel tingkat religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$. pada kolom t variabel tingkat religiusitas (X2) mempunyai nilai t hitung $2,949 > t$ tabel $2,026$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Sedangkan hasil dari penelitian terdahulu tidak terdapat hubungan yang signifikan dikarenakan t hitung $0,655 < t$ tabel $1,995$. Tingkat religiusitas adalah perilaku yang mengandung nilai – nilai agama dalam diri seseorang. Perilaku yang dimaksud disini ialah perilaku pedagang terhadap pengetahuan agamanya mengenai Produk Bank Syariah.
3. Berdasarkan hasil uji f data penelitian ini adalah signifikan. Dikarenakan f hitung $7,585 > f$ tabel $3,24$ yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak untuk tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat religiusitas bersama – sama mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada kolom t variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung $2,293 > t$ tabel $2,024$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan Produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$. Pada kolom t variabel tingkat religiusitas (X2) mempunyai nilai t hitung $2,949 > t$ tabel $2,026$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel tingkat religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan Produk Bank Syariah pada $\alpha = 5\%$.
2. Berdasarkan hasil uji f data penelitian ini adalah signifikan. Dikarenakan f hitung $7,585 > f$ tabel $3,24$ yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak untuk tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan tingkat religiusitas bersama – sama mempengaruhi minat pedagang pusat pasar Kota Medan menggunakan produk Bank Syariah.

B. Saran

1. Bank syariah perlu memberikan pemahaman tentang produk – produk yang ada di Bank Syariah kepada pedagang agar lebih memahani produk – produk yang ada di Bank Syariah.

2. Diharapkan kepada pedagang untuk menggunakan produk – produk yang ada di bank syariah agar dapat terbebas dari riba dan dapat membumikan ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129.
<https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Azwar, S. (2013). Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>
- Bayu, D., Putra, H. J., Yanti, M. R., & Pradesyah, R. (2019). Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 372–383.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/3725>
- Budijaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Cahyono, I. A. K. dan H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3, 1–14.
- Effasa, A. S., & Ain, F. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Pedagang Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Mandiri Kc Sumberrejo-Bojonegoro. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(1), 41–53.
- Eliza, A. (2019). Literasi Keuangan Islam Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Dosen Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung). *VALID: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–28.
- Hasan. (2011). Analisis Industri Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1).
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (Ismail (ed.); Pertama). PT Kharisma Putra Utama.

- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (Kasmir (ed.); Revisi 201). PT RajaGrafindo Persada.
- Khaira Sihotang, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1220–1229.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2017). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Muhammad, D. W. (2014). Penerapan prinsip syariah dalam permodalan bank syariah. *Jurnal Media Hukum*, 21(1), 45–56.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28.
<https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nofinawati, N. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang. *Addin*, 8(1), 1–28.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Safitri, N. S., Yuliani, M., & Meliza, D. (2020). Minat Pedagang Taman Jalur Terhadap Produk Pembiayaan Mikro Di Kcp Bri Syariah Kuansing a Yani. ... *Perbankan Syariah*. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/AL-FALAH/article/view/1017>

- Suliyanto. (2017). Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 223–232.
- Suryadi, R., & Fathurrahman, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Menggunakan Pembiayaan As-Salam Pada Perbankan Syariah. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1).
<https://doi.org/10.18196/jerss.030103>
- Sutami, W. D. (2012). Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Biokultur*, 1(2), 127–148. [http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/03 Wahyu Dwi S---Strategi pedagang pasar tradisional.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/03%20Wahyu%20Dwi%20S---Strategi%20pedagang%20pasar%20tradisional.pdf)
- Tutik, T. T. (2016). Kedudukan Hukum Perbankan Syariah dalam Sistem Perbankan Nasional. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i1.1-27>
- Yulianti, R. (2016). Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 14–28. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i1.3599>

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

A. PENGANTAR

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Bapak/Ibu Saudara/i, untuk melengkapi skripsi saya dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I (S1) Pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini membahas tentang ***“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah”***

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Data kuisisioner ini nantinya akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jenis Usaha :

C. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda (√) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban Anda. Setiap pertanyaan dari kuisisioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : **Sangat Setuju (5)**
S : **Setuju (4)**
KS : **Kurang Setuju (3)**
TS : **Tidak Setuju (2)**
STS : **Sangat Tidak Setuju (1)**
Ket : **Angka 1-5 adalah poin atau skor**

D. VARIABEL X1 (Literasi Keuangan)

No.	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		S	S	K	T	S
1	Sistem bunga tidak dipakai dalam Bank Syariah					

2	Bank Syariah mengalami peningkatan yang signifikan					
3	Produk – produk Bank Syariah sangat menguntungkan bagi pedagang					
4	Pelayanan yang diberikan Bank syariah sangat baik					
5	Bank Syariah memiliki produk pinjaman syariah yang bebas bunga					
6	Akses Bank Syariah mudah di jangkau					
7	Bank Syariah sebagai Bank yang sesuai dengan hukum Islam					

E. VARIABEL X2 (Tingkat Religiusitas)

No.	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		S	S	K	T	S
1	Ekonomi syariah adalah ekonomi yang didasarkan oleh hukum Islam					
2	Ekonomi syariah yaitu ekonomi yang tidak mengandung unsur riba					
3	Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang sudah menerapkan ekonomi syariah					
4	Bank Syariah sudah menggunakan prinsip syariah yang didasarkan dalam Al- Qur'an terkhusus tentang riba					
5	Apakah anda sudah yakin bahwa bank syariah sudah berbasis hukum Islam					
6	Ketika kita menabung di bank syariah, kita terbebas dari potongan disetiap bulannya					
7	Bank syariah sangat cocok untuk usaha-usaha yang berbasis syariah karena terbebas dari bunga					
8	Ketika meminjam uang di bank syariah, bank menagih tepat waktu sesuai tanggal perjanjian yang sudah disepakati bersama					

F. VARIABEL Y (Minat Pedagang)

No.	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		S	S	K	T	S
1	Dalam tabungan bank syariah terdapat akad wadiah dimana tidak ada potongan disetiap					

	bulannya					
2	Produk-produk yang ada di Bank Syariah sudah menggunakan prinsip syariah dan sudah sesuai dengan hukum islam					
3	Produk-produk bank syariah sangat dibutuhkan oleh nasabah karena tidak mengandung riba					
4	Pinjaman syariah yang diberikan bank syariah sangat menguntungkan bagi usaha-usaha syariah					
5	Produk-produk yang ada di bank konvensional sangat berbeda dengan produk-produk yang ada di bank syariah					
6	Produk bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil					
7	Bank syariah sudah menggunakan akad mudharabah					
8	Mudharabah adalah salah satu akad yang sering digunakan bank syariah untuk bekerjasama dengan investor					
9	Akad salam biasanya diterapkan untuk produk – produk pertanian, karena petani akan memerlukan modal untuk mengelola lahan pertaniannya					

No	Literasi Keuangan X1							Total X1
R1	5	5	5	4	4	4	5	32
R2	4	3	5	4	3	4	4	27
R3	5	5	5	5	5	5	5	35
R4	5	4	5	4	5	4	4	31
R5	5	4	5	4	4	4	4	30
R6	4	5	3	4	4	3	4	27
R7	4	4	4	3	4	4	4	27
R8	5	5	4	5	4	5	4	32
R9	5	5	5	4	5	5	5	34
R10	5	4	5	4	5	5	5	33
R11	5	4	5	4	4	5	4	31
R12	4	5	5	4	5	4	4	31
R13	5	4	4	4	4	4	5	30
R14	5	3	5	4	4	5	4	30
R15	5	4	5	4	4	4	4	30
R16	5	4	5	4	5	4	4	31
R17	4	3	4	5	4	4	5	29
R18	3	4	4	4	4	4	5	28
R19	5	3	5	4	4	5	4	30
R20	4	4	5	4	4	3	4	28
R21	4	3	4	3	5	4	4	27
R22	4	5	4	2	4	3	4	26
R23	5	4	4	5	3	3	4	28
R24	4	4	4	5	4	4	5	30
R25	4	4	4	3	4	3	5	27
R26	4	5	4	3	5	4	4	29
R27	4	4	5	4	3	4	5	29
R28	4	4	4	5	3	4	4	28
R29	5	4	4	3	5	4	3	28
R30	4	4	4	5	4	4	5	30
R31	4	4	4	4	5	3	4	28
R32	4	3	4	4	3	5	3	26
R33	4	5	3	4	3	5	4	28
R34	4	4	4	5	4	3	5	29
R35	4	3	5	3	4	4	4	27
R36	4	2	3	4	4	3	3	23
R37	4	3	2	4	3	4	4	24
R38	4	4	4	3	3	5	4	27
R39	4	4	4	5	4	4	5	30
R40	4	5	4	3	5	4	4	29

No	Tingkat Religiusitas X2								Total X2
R1	4	5	4	4	3	5	4	4	33
R2	4	4	3	4	4	3	4	4	30
R3	4	4	4	5	3	5	4	4	33
R4	4	4	4	4	3	4	5	4	32
R5	4	4	4	3	4	4	4	5	32
R6	4	4	4	4	4	5	4	4	33
R7	4	4	4	3	4	3	4	4	30
R8	4	4	4	4	5	4	4	4	33
R9	4	4	5	4	3	4	4	4	32
R10	5	5	5	5	4	5	4	5	38
R11	4	4	4	3	4	4	4	5	32
R12	4	5	4	5	3	4	5	4	34
R13	5	4	5	5	4	4	5	5	37
R14	4	4	5	4	3	4	5	4	33
R15	4	3	4	4	4	3	4	4	30
R16	4	4	5	4	5	4	5	4	35
R17	5	5	4	5	5	4	5	4	37
R18	5	5	5	5	4	4	5	4	37
R19	4	5	4	4	4	4	4	4	33
R20	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R21	5	3	4	4	4	4	5	4	33
R22	3	3	4	4	3	2	4	2	25
R23	4	3	2	4	4	5	4	2	28
R24	3	4	4	5	3	4	4	3	30
R25	4	3	2	4	3	4	4	5	29
R26	4	4	5	4	3	1	4	4	29
R27	4	4	5	4	4	3	2	5	31
R28	4	3	2	4	3	5	4	4	29
R29	4	3	5	4	3	4	4	3	30
R30	4	4	3	4	5	4	4	5	33
R31	4	3	2	4	3	5	3	4	28
R32	3	4	4	5	3	4	4	3	30
R33	4	4	5	3	3	2	4	4	29
R34	4	3	4	5	4	3	3	4	30
R35	5	4	3	4	4	4	3	4	31
R36	4	4	3	4	3	4	4	3	29
R37	4	4	3	5	4	5	4	4	33
R38	3	4	4	5	3	4	5	4	32
R39	4	4	5	3	4	3	4	3	30
R40	4	5	4	3	3	4	5	4	32

No	Produk Bank Syariah Y									Total Y
R1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	25
R2	2	5	4	4	2	4	4	3	2	30
R3	1	2	3	5	4	4	4	1	5	29
R4	4	1	4	3	3	5	3	2	3	28
R5	3	5	5	3	2	4	4	4	1	31
R6	2	3	3	4	3	4	4	3	2	28
R7	3	3	4	5	4	5	3	1	5	33
R8	1	2	4	3	2	4	4	1	1	22
R9	4	5	3	2	3	3	3	2	2	27
R10	1	2	5	3	4	5	4	3	5	32
R11	3	1	4	3	3	3	4	2	4	27
R12	3	5	3	4	2	4	3	1	1	26
R13	4	4	4	3	4	5	4	3	1	32
R14	1	1	4	2	3	3	3	1	2	20
R15	2	2	5	3	4	5	4	3	5	33
R16	4	5	5	4	2	4	3	4	2	33
R17	4	1	5	4	3	4	5	1	1	28
R18	2	5	5	5	4	5	4	3	2	35
R19	3	3	4	3	2	4	3	2	1	25
R20	3	3	4	4	3	4	4	1	3	29
R21	4	5	4	4	3	5	3	4	3	35
R22	3	4	5	3	4	4	4	2	5	34
R23	3	4	3	2	2	3	3	3	4	27
R24	3	2	4	3	3	4	3	1	1	24
R25	4	2	5	4	4	3	3	5	2	32
R26	2	3	5	3	3	4	3	4	4	31
R27	4	4	3	5	4	3	5	3	5	36
R28	3	1	3	5	3	5	3	2	2	27
R29	3	5	5	4	5	4	5	3	2	36
R30	2	4	3	3	2	3	3	1	1	22
R31	4	1	5	4	3	5	3	5	5	35
R32	3	4	4	3	4	3	3	1	2	27
R33	2	5	3	5	4	3	4	3	5	34
R34	3	5	4	3	3	4	5	1	2	30
R35	2	4	4	3	2	5	4	4	5	33
R36	3	5	3	4	3	4	3	1	2	28
R37	3	1	4	5	3	4	4	2	2	28
R38	4	4	5	3	2	3	5	1	3	30
R39	2	4	3	5	3	5	3	4	1	30
R40	1	2	3	4	2	3	3	2	5	25

Data Identitas Responden

Janis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	16	40%
Prempuan	24	60%
Total	40	100%

Usia

Usia	Frekuensi	Persen
21 – 30 Tahun	23	57.5 %
31 – 40 Tahun	9	22.5 %
< 21 Tahun	4	10 %
> 40 Tahun	4	10 %
Total	40	100 %

Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persen
Hijab	12	30 %
Pakaian	14	35 %
Aksesoris	14	35 %
Total	40	100 %

Dokumentasi Penelitian





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita-mengawab surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I**
Dosen Pembimbing : **Uswah Hasanah, S.Ag, M.A**

Nama Mahasiswa : **Dinda Atika**
Npm : **1801270030**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5_04_2022	Revisi Skripsi Instansi		
12_04_2022	- Pajelas visi misi, ptyjel penelitian - Revisi Skripsi kerangka teoritis		
17_06_2022	Sesuai kesimpulan dan saran pembimbing tugas masalah		
20_06_2022	Ace Siday Mazi Haya		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan
Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi
Uswah Hasanah, S.Ag, M.A

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth
Pedagang Pusat Pasar Kota Medan
Di tempat

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dinda Atika
NPM : 1801270030
Jurusan: Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah". Saya akan melakukan penelitian terhadap 40 pedagang yang berada di pusat pasar Kota Medan.

Dengan surat ini memohon kepada pedagang di pusat pasar Kota Medan untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau membahayakan responden, kerahasiaan informasi dari responden akan terjaga dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 14 April 2022

Dosen Pembimbing



(Uswah Hasanah, S.Ag, M.A)
NIDN : 0103087304

Peneliti



(Dinda Atika)
NPM : 1801270030



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

JURNAL EKONOMI ISLAM (AL-SHARF)

Jl. Gaperta No.26, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara
20125

Website: <http://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Mudharib/index>
E-Mail: alsharfjurnalekonomiislam@gmail.com

Letter of Acceptance (LOA)

Nomor: 20 Alsharf/03/03/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dewan penyunting Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam telah menerima artikel:

Nama : Dinda Atika

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pusat
Pasar Kota Medan Menggunakan Produk Bank Syariah

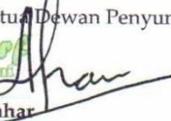
Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai Prosedur Penulisan Al- Sharf: Jurnal Ekonomi Islam dan akan diterbitkan pada Volume 03 Nomor 3 Tahun 2022. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 30 Juni 2022

Ketua Dewan Penyunting


Anhar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dinda Atika
Tempat, Tgl Lahir : Rambong Sialang, 04 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat Sekarang : Dsn IVB Ds Suka-Sari Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai
No. Hp : 082291037662



Nama Orang Tua

Ayah : Sutrisno
Ibu : Pariah
Alamat : Dsn IVB Ds Suka-Sari Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai

Pendidikan Formal

Tahun 2004 – 2006 : TK Nusa Indah, R. Sialang
Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri Suka-Sari, Kec. Pegajahan
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 2 Sei Rampah
Tahun 2015 – 2018 : SMANegeri 1 Perbaungan
Tahun 2018 – Sekarang : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 01 Juli 2022

Dinda Atika